

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas yang berkaitan dengan implementasi ekstrakurikuler seni musik dramband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur, kemudian di analisis dengan pola pendidikan anak yang telah di pedomani. Dalam penelitian kualitatif, penelitian diharapkan mampu berbaaur dengan subjek penelitian (informan) dan mengerti apa yang dikehendaki dan tidak dikehendaki mereka. Memahami tentang apa yang terjadi oleh subjek penelitian secara mendalam, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan deskriptif.

Melalui pendekatan kualitatif ini akan dihasilkan data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari para responden atau informan pelaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif ini populer dan meluas ke berbagai disiplin ilmu sosial, diantaranya dalam dunia pendidikan. Metode ini pada akibatnya adalah mengamati orang dan lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa mereka serta penafsiran mereka terhadap dunia sekitarnya.

Metode kualitatif ini digunakan karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial

tersebut dijang dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan, pola, hipotesis, dan teori.¹ Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan tentang implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, 1 orang pelatih seni musik drumband, dan 5 anak didik kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur. Sedangkan objek penelitian yaitu mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di TK Islam Nurul Ibadah yang terletak di Jl. Mahat Kasan Gatot Subroto No. 61 kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, provinsi. Kalimantan Selatan Kode Pos 70236.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data untuk memahami suatu feenomena yang terjadi atau yang di alami oleh subjek penelitian yang terjadi di lapangan. Dalam penyajian data kualitatif seorang peneliti harus mendapatkan data yang jelas, baik itu berbentuk gambar atau kata, jadi dalam penelitian ini dapat memudahkan pembaca untuk memahami isi dari pembahasan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 381

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel *purposive sampling*, peneliti bisa menentukan ciri khusus atau sesuai dengan apa yang ingin diteliti sehingga bisa menjawab dalam penelitian permasalahan ini.

Data telah diumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu data tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni musik dram band terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak usia dini di TK Islam Nurul Ibadah.

Teknik *purposive sampling* adalah yang menentukan jumlah sampel, jumlah sampelnya tetap. Dalam pengambilan sampel ini mengambil jumlah informan yang lebih kecil. Informan berperan penting pada penelitian.

Adapun sumber data dari:

1. Informan utama yaitu kepala sekolah
2. Informan tambahan yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi seperti pelatih, dan anak.

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

Di dalam penelitian ini yang didapatkan adalah data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian di penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah bagaimana implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah.

Dalam implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband di TK Islam Ibadah Mencakup:

- 1) Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B

Perencanaan merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memfasilitasi anak dalam proses belajar, sebelum kegiatan seni musik drumband dilakukan guru menyiapkan media alat musik drumband seperti *snare drum*, *bellyra*, *bass drum*, dan *crymball* yang akan digunakan dalam kegiatan seni musik drumband, adapun yang direncanakan guru sebelum kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband yaitu:

- Pelatih menyiapkan alat seni musik drumband
- Pelatih memberikan pengarahan dan peregangan sebelum melakukan ekstrakurikuler seni musik drumband.
- Pelatih memberikan contoh pukulan-pukulan dalam memainkan alat seni musik drumband dan memberikan materi lagu

- 2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang telah direncanakan untuk dilaksanakan agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan, kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband ini dilakukan secara berkelompok dan dilaksanakan 1 minggu sekali yaitu setiap hari rabu setelah jam pembelajaran dan waktu yang digunakan kurang lebih 45 menit, sebelum kegiatan seni musik drumband dimulai pelatih mengatur barisan anak, kemudian melakukan pemanasan dengan melatih gerakan yang akan dilakukan kurang lebih 10 menit, setiap 1 kali pertemuan. Pelatih mengajarkan 1 lagu dengan dilakukan secara berulang-ulang agar anak dapat mengingat

nada dan lagu serta gerakannya. Di TK Islam Nurul Ibadah kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband selalu dilaksanakan sehingga anak dapat berkembang dengan baik, baik kemampuan secara fisik maupun kecerdasan anak. Berikut ini ada beberapa langkah yang diterapkan oleh pelatih ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband untuk mengembangkan motorik kasar anak.

- Pelatih mencontohkan gerakan memukul alat seni musik drumband
- Pelatih memadukan hitungan dengan memukul alat seni musik drumband
- Pelatih memadukan pukulan dengan lagu
- Pelatih melakukan pengulangan gerakan pukulan dengan lagu

3) Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan motorik kasar anak setelah mengikuti kegiatan seni musik drumband beberapa kali, pelatih melakukan evaluasi dengan cara mengulang gerakan atau pukulan anak yang terlambat dalam pukulan yang belum bisa menyesuaikan dengan teman yang lain, pelatih melatih secara perlahan dan mengulang gerakan atau pukulan nada beberapa kali. Adapun alat evaluasi yang pelatih gunakan kepada anak yaitu observasi dan unjuk kerja, dengan observasi pelatih dapat mengamati gerakan anak sesuai tingkat perkemangan anak dalam mengikuti gerakan dan pukulan nada dan unjuk kerja pelatih dapat melihat kemampuan setiap gerakan sesuai dengan lagu dan nada. Jadi dengan menggunakan alat evaluasi observasi dan unjuk kerja pelatih melakukan penilaian kepada anak, apakah anak berkembang aspek motorik kasarnya setelah mengikuti ekstrakurikuler seni musik drumband maka pelatih menilai dengan menggunakan indikator BB (Belum Berkembang) MB (Mulai Berkembang) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) BSB (Berkembang Sangat Baik).

Faktor pendukung implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B yaitu:

1. Sarana dan prasarana
2. Pelatih memberikan contoh memainkan alat seni musik drumband

Faktor penghambat implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B yaitu:

1. Kondisi anak di TK Islam Nurul Ibadah
2. Kurangnya pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data yang dapat mendukung terhadap data pokok. data yang berkenaan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian, diantaranya:

- 1) Data tentang berdirinya TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur
- 2) Visi dan misi TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur
- 3) Data lokasi penelitian
- 4) Keadaan sarana dan prasarana TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur

2. Sumber data

Sumber data di dalam penelitian ini agar dapat memperoleh informasi sebagai berikut:

- a. *Responden*, yaitu 1 orang pelatih seni musik drumband di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur.
- b. *Informan*, yaitu 5 anak didik yang mengikuti kegiatan seni musik drumband di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur.
- c. *Dokumentasi*, yaitu data-data dari hasil penelitian yakni foto-foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.²

1. Teknik wawancara

Wawancara adalah proses perolehan data yang dilakukan untuk menyampaikan beberapa pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk berbagi informasi melalui Tanya jawab. Sehingga dengan wawancara bisa mendapatkan topik tertentu.

Pedoman wawancara disusun terlebih dahulu, walaupun pada situasi tertentu peneliti dapat berimprovisasi disesuaikan dengan keadaan responden yang terdiri atas kepala sekolah TK, pelatih dan anak yang sekolah Tk. Peneliti datang ke TK Islam Nurul Ibadah pada beberapa kesempatan dan pada waktu tertentu. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah , pelatih dan anak yang sekolah di TK Islam Nurul Ibadah yang meliputi bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di TK tersebut dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B.

2. Teknik observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan. Menurut Wortham dalam observasi bisa mendapatkan kesempatan untuk pendidik dapat melakukan penilaian pada anak usia dini. Menurut Herdiasyah observasi merupakan kegiatan mencari data untuk memberikan kesimpulan, jadi dengan teknik pengambilan data dan metode observasi lebih efektif apabila menggunakan pengamatan . observasi dilakukan bersifat langsung , yaitu peneliti dapat melaksanakan pengamatan secara langsung di lapangan.

² Deddy Mulya, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 163.

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di TK Islam Nurul Ibadah. Data yang digali melalui teknik observasi ini meliputi program yang digunakan kepala sekolah dalam rangka mendidik anak.

Observasi yang dilakukan bersifat langsung, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Dengan kelebihan dan kekurangannya penulis memilih metode observasi, untuk mengetahui para pendidik melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler di TK.

Tabel III
Sumber Observasi dan Fokus Pengamatan

Sumber Observasi	Fokus Pengamatan
Latar Sekolah	1) Kondisi lingkungan secara umum di TK Islam Nurul Ibadah 2) Gambaran aktivitas tentang kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband di TK Islam Nurul Ibadah
Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	1) Latar belakang anak usia dini dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 2) Orang-orang yang berinteraksi disekitar anak (kepala sekolah, guru/pelatih, orang tua dan teman) 3) Aktivitas kegiatan ekstrakurikuler anak di TK Islam Nurul Ibadah
Kegiatan Ekstrakurikuler yang diterima	1) Profil singkat lembaga

Anak Usia Dini (Lembaga Pendidikan)	2) Sarana dan prasarana lembaga 3) Aktivitas anak usia dini yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di TK Islam Nurul Ibadah
-------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi menurut Moleong sangat penting dan bermanfaat dalam penelitian, karena dapat berfungsi untuk menguji, menafsirkan dan membuat satu ramalan. Ia menjadi bahan yang kaya, stabil, alamiah, kontekstual, murah dan dapat sebagai bukti bagi satu penelitian.³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang (pelengkap). Data yang digali dengan teknik dokumentasi adalah profil TK Islam Nurul Ibadah, struktur organisasi TK Islam Nurul Ibadah dan data anak.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan penyempurnaan rumusan masalah atau data yang dapat dijawab dan diyakini oleh data yang telah tersedia. Seorang penelitian sudah melakukan pengolahan data untuk mengecek kebenaran data dan penyusunan data, memeriksa hasil wawancara yang kurang jelas, mengklasifikasikan data. Tahap ini dilakukan agar mempermudah tahap analisis data.

Analisis data adalah suatu cara untuk membuat data agar bisa menjadi sebuah informasi sehingga dapat menjadi sebuah pembahasan yang mudah untuk bisa dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sampai penelitian selesai pada saat dilapangan, data yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yaitu melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data dan menyajikan secara baik agar

³ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian*, h. 135.

sebuah permasalahan yang diteliti bisa dijadikan pembahasan dalam bentuk laporan yang mudah untuk dipahami para pembaca.

Pada dasarnya semua teknik analisis data kualitatif meliputi prosedur pengumpulan data, *input* data, analisis data, penarik kesimpulan dan verifikasi yang diakhiri dengan penulisan hasil temuan dalam bentuk narasi.⁴ Salah satu teknik analisis data adalah model interaktif oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan pendapat tentang teknik penelitian kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, teknik analisis data tersebut terdiri atas 4 tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* data dan tahap penarikan kesimpulan dan tahap verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat pelaksanaan dan di akhir penelitian, bahkan sebaiknya proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep.⁵ Data dikumpulkan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Donal Ary stated that “*Data reduction is analyzing the qualitative data via themes analysis or thematic coding while also analyzing the quantitative data via descriptive statistics*”.⁶ Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan di analisis. Pada teknik yang kedua ini setelah data dikumpulkan maka data dipilih-pilih yang sesuai dengan judul dari penelitian ini.

3. Display Data

⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010), h. 123-124.

⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. h. 123-124

⁶ Ary Donald, dkk. *Introduction to Research In Education Eight Edition*, (United States: Wadsworth Cengage Learning, 2010), h. 640.

Display data adalah merangkum data yang diperoleh dengan susunan yang sistematis dengan pengklasifikasian data sehingga setiap pertanyaan penelitian dapat terjawab. Pemeriksaan seluruh data dan informasi untuk mengetahui kelengkapan dan keabsahannya. Dalam pengumpulan data ini menurut Milles dan Hubberman yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti memberikan penjelasan dari data yang telah dipilih-pilih tadi yaitu berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler di TK Islam Nurul Ibadah.

4. Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu tahap penafsiran dan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memberi makna dan arti sesuai dengan pandangan dan pemikiran peneliti untuk mencapai satu kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan agar memeriksa kepercayaan untuk data-data yang sudah didapat di lapangan . menurut Emzir berpendapat pemeriksaan keabsahan data untuk penelitian kualitatif dilaksanakan dalam 3 kegiatan diantaranya adalah *triangulation*, *member checking*, dan *auditing*. Adapun menurut Meleong pemeriksaan keabsahan data bisa digunakan berbagai cara diantaranya perpanjangan keikutsertaan , ketekunan dalam meneliti, tringulasi, pengecekan, anggota-anggota, kecakupan dalam referensi, kajian kasus negatif, pengecekan teman sejawat, serta *auditing*.

Adapun dalam melaksanakan penelitian data ini dapat dilakukan dengan cara, diantaranya: (1) Perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamat, (3) Triangulasi, (4) Auditing.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Pengumpulan data dapat dilaksanakan selama dua bulan. Jika selama dua bulan data belum cukup atau masih kurang, maka bisa diperpanjang waktu untuk meneliti di lapangan, agar dengan perpanjangan waktu bisa mendapatkan data yang sebenarnya.

2. Ketekunan pengamat

Melakukan kegiatan ketekunan dalam pengamatan di lapangan agar kedepannya bisa mendapatkan unsur-unsur ataupun ciri-ciri yang relevan sehingga dalam melaksanakannya bisa secara lebih teliti. Mengamati dengan secara detail bagaimana bentuk implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur. Hal ini dilakukan untuk mendalami objek dan kejadian yang telah terjadi di lapangan sesuai dengan tujuan masalah fokus yang telah ditentukan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan dari beberapa sumber yang telah digunakan. Triangulasi digunakan untuk melaksanakan pengujian penelitian kualitatif. Menurut pendapat Paton bahwa dalam melakukan penelitian yang selalu digunakan yaitu triangulasi dengan sumber karena dapat membedakan dan mengecek kepercayaan informasi yang dapat diperoleh dari hasil penelitian.

Triangulasi dapat dilakukan dengan bermacam cara diantaranya: (1) membandingkan sebuah data dari hasil wawancara dan hasil penelitian pada saat di lapangan, (2) Membandingkan pembicaraan penelitian di depan orang banyak, kemudian dikatakan secara individu, (3) Membandingkan situasi penilaian, kemudian dikatakan kepada orang apakah sama atau berbeda dengan beberapa waktu, (4) Membandingkan persepektif dari seseorang dengan pandangan orang bermacam-macam latar belakang, (5) Membandingkan dari hasil wawancara dan dokumen yang bersangkutan. Triangulasi

dilakukan secara bersamaan dalam kegiatan penelitian di lapangan, agar peneliti dapat membuat catatan data yang lengkap dan bisa bermanfaat.

4. Auditing

Menurut Harper dalam Meleong ada beberapa pelaksanaan auditing, diantaranya: (1) Pre-entri, (2) Penetapan dapat di audit, (3) Persetujuan dari auditor dan audit, (4) Penerapan dalam keabsahan, (5) Penutupan auditing. Dalam penelitian auditor yaitu disebut dosen pembimbing yang merupakan seseorang memiliki kemampuan auditor, semua hasil kegiatan di lapangan diserahkan kepada auditor untuk dikaji atau dipelajari lebih dalam lagi, baik itu observasi, wawancara, dan sebagainya. Jadi akhir dari sebuah proses kegiatan auditing adalah apabila mendapatkan keputusan dari auditor untuk pengumpulan data, makatingkat kebaikan data akan terlihat untuk melanjutkan dan mengakhiri dalam sebuah pengumpulan data yang bisa ditentukan.

H. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan diantaranya:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian
 - b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui
 - b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait
 - d. Membuat sebuah instrument untuk pengumpulan data dalam penelitian
3. Tahap pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan
 - b. Melakukan instrument pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrument pengumpulan data
 - c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data
 - e. Menganalisis data yang telah diperoleh
 - f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing
4. Tahap penyelesaian
- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian
 - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui
 - A. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.